

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan temuan penelitian terkait persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren, motivasi mengajar dan pengaruhnya terhadap lembaga pendidikan Islam yang dilakukan di pondok pesantren modern Daar El Qolam 3 yang berada di Jayanti dan pondok pesantren modern Kulni yang berada di Cikande, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional mudir berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
2. Iklim pondok pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
3. Motivasi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
4. Kepemimpinan transformasional mudir dan iklim pondok pesantren secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
5. Kepemimpinan transformasional mudir dan motivasi mengajar guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
6. Iklim pondok pesantren, dan motivasi mengajar guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.
7. Kepemimpinan transformasional mudir, iklim pondok pesantren dan motivasi mengajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Namun

ditemukan bahwa koefisien regresi linear motivasi mengajar apabila secara simultan dengan kepemimpinan transformasional mudir dan iklim pesantren tidak berdampak (berlawanan arah) terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam dengan asumsi variabel yang lain tetap konstan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini. Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar guru sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam khususnya pondok pesantren modern Daar El Qolam 3 dan pondok pesantren modern Kulni. Sehingga lembaga pendidikan Islam tersebut efektif, bermutu, maju dan berkembang. Maka berikut ini akan disajikan upaya-upaya untuk meningkatkan keefektifan penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam.

1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar memiliki pengaruh besar terhadap keefektifan penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Makin tinggi atau makin baik kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar maka cenderung makin baik pula penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Sangat disadari bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar akan mempengaruhi penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Dengan kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar yang baik maka akan meningkatkan keefektifan penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan

transformatif mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar sangat penting, dan menentukan efektif dan tidak nya penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar guru mendorong terhadap kemajuan penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam yang efektif sehingga tujuan dan visi-misi lembaga tersebut akan tercapai. Kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan bermuara pada kemampuan kepemimpinan pimpinannya, maka dari itu seorang pemimpin harus tahu dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin dan manajer. Jika sistem kepemimpinan tidak dibenahi maka akan sulit untuk menyelenggarakan lembaga pendidikan islam yang efektif, bermutu, maju dan berkembang.

2. Iklim pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam, untuk itu keharmonisan interpersonal pesantren harus dijaga dan ditingkatkan. Pesantren sebagai pusat peradaban kehidupan, ibarat negara kecil yang menampilkan nuansa menyeluruh baik fisik maupun psikis, sebagai ciri khas pondok pesantren adanya kiyai, santri, mesjid/mushola/majlis ta'lim, asrama (kobong), pengkajian kitab kuning, dapur umum, bakolah/koperasi, madrasah dan kegiatan kesantrian yang bernuansa islami tercermin dalam keharmonisan interpersonal pondok pesantren. Untuk mewujudkan keharmonisan interpersonal pesantren tersebut seorang mudir atau pimpinan dan guru harus bersikap egaliter dengan nuansa kekeluargaan dan menempatkan diri sebagai figur intelektual sekaligus pelayan pesantren bukan seolah raja yang harus dilayani secara protokoler dan ditakuti santri. Serta kebijakan pimpinan untuk menerapkan sistem digitalisasi pesantren sebagai penguat realisasi kepemimpinan transformasional mudir, iklim pesantren dan motivasi mengajar terhadap lembaga pendidikan Islam.

3. Tampak jelas motivasi mengajar secara simultan dengan kepemimpinan transformasional mudir dan iklim pesantren tidak berdampak terhadap lembaga pendidikan Islam. Tentu ini mengandung makna yang dalam bahwa motivasi mengajar guru bukanlah skala prioritas program seorang pimpinan, namun tetap dengan tidak mengabaikannya. Seorang pimpinan harus mampu menciptakan iklim pesantren yang baik, melalui iklim yang baik tersebut dengan sendirinya kesadaran motivasi mengajar guru akan terbangun, dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keefektifan penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam. Selain itu, seorang guru juga harus mampu mengkolaborasikan nilai keikhlasan dan nilai profesionalisme, karena tanpa adanya kedua nilai tersebut mustahil lembaga pendidikan Islam akan maju dan berkembang.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan dan implikasi sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pemerintah khususnya kementerian agama baik kabupaten/kota maupun provinsi sebaiknya:
 - a. Meningkatkan pembinaan, sosialisasi dan pelatihan leadership kepemimpinan transformasional terhadap para pimpinan lembaga pendidikan Islam dan para dewan guru, sehingga lembaga tersebut lebih efektif.
 - b. Memberikan bantuan penyediaan sarana dan prasarana serta bantuan pembiayaan pelatihan penerapan MASIP LEPiSE sebagai langkah digitalisasi lembaga pendidikan Islam.
2. Kepada pihak pesantren Daar El Qolam 3 dan Kulni (pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan) untuk dapat:

- a. Khusus para pimpinan untuk dapat mempertahankan serta terus meningkatkan keefektifan lembaga yang dipimpinnya dengan sistem kepemimpinan transformasional mudir yang diperkuat dengan program sistem keefektifan lembaga pendidikan Islam serta terus melibatkan dan meningkatkan seluruh SDM yang ada agar menambah suasana iklim pesantren yang nyaman sehingga secara alami akan tumbuh rasa motivasi mengajar para guru yang berdampak pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya semakin efektif, harmonis, maju dan berkembang.
 - b. Khusus para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat melakukan tugas dan kewajibannya secara tim dengan memadukan konsep lillah dan profesional serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pimpinan.
3. Kepada orangtua santri agar mendukung seluruh program pondok pesantren sehingga kegiatan pesantren bisa berjalan dengan baik dan lancar.
 4. Kepada para pimpinan lembaga pendidikan Islam lainnya khususnya pondok pesantren agar menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, yakni pemimpin yang mampu mentransformasi bawahannya agar mampu membangun dan mewujudkan lembaga pendidikan islam yang efektif dan berkualitas, seperti yang telah dilakukan oleh mudir pondok pesantren Daar El Qolam 3 dan Kulni.
 5. Serta untuk para akademisi dan peneliti lainnya agar bisa meneliti dan menganalisis lebih lanjut dimensi atau aspek variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

